



# Journal of Scientech Research and Development

## Volume 5, Issue 1, June 2023

P-ISSN 2715-6974

E-ISSN 2715-5846

Open Access at: <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

### EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENGAJARAN METODE PENDIDIKAN TRADISIONAL DI SEKOLAH DASAR

#### *EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE USE OF COMMUNICATION TECHNOLOGY IN TEACHING TRADITIONAL EDUCATIONAL METHODS IN ELEMENTARY SCHOOLS*

Desy Damayanti<sup>1)</sup>, Ahmad Khairul Nuzuli<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Email: [desy\\_luchu@yahoo.com](mailto:desy_luchu@yahoo.com), [ahmadkhairulnuzuli@iainkerinci.ac.id](mailto:ahmadkhairulnuzuli@iainkerinci.ac.id)

#### INFO ARTIKEL

##### **Kata kunci**

Evaluasi, Teknologi Komunikasi, Pembelajaran, Tradisional

#### ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. Penelitian dilakukan dengan melibatkan sejumlah guru dan siswa dari beberapa sekolah dasar yang menerapkan teknologi pendidikan tradisional dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah campuran antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan mengumpulkan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan kuesioner untuk siswa. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat siswa. Teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan motivasi siswa, dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif.

*Copyright © 2023 JSR. All rights reserved.*

---

**ARTICLE INFO**

**ABSTRACT**

**Keywords:**

Evaluation,  
Communication  
Technology, Learning,  
Traditional

*This study aims to evaluate the effectiveness of technology use in teaching traditional education methods in elementary schools. The research was conducted by involving a number of teachers and students from several elementary schools that implemented technology in traditional education processes. The research methodology employed a mixed-method approach, combining qualitative and quantitative methods. Data was collected through classroom observations, teacher interviews, and student questionnaires. This study shows that the use of technology in teaching traditional educational methods in primary schools can increase learning effectiveness and student interest. Technology can enrich learning experiences, increase student motivation, and facilitate collaborative learning*

*Copyright © 2023 JSR. All rights reserved.*

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan tradisional telah lama menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di berbagai budaya. Namun, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mempengaruhi cara pengajaran di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar dan untuk memahami dampaknya terhadap proses pembelajaran dan pencapaian siswa (Mudjiyanto, 2018).

Pendidikan tradisional telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai budaya di seluruh dunia. Metode pengajaran yang diterapkan dalam pendidikan tradisional sering kali didasarkan pada nilai-nilai, norma, dan kearifan lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pengajaran di sekolah dasar juga mengalami transformasi. Teknologi telah memasuki ruang kelas dan menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk proses pembelajaran (Chandra Setia Rini, 2022).

Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. Evaluasi ini bertujuan untuk memahami dampak penggunaan teknologi terhadap proses pembelajaran dan pencapaian siswa. Dalam penelitian ini, teknologi pendidikan tradisional mengacu pada penggunaan teknologi dalam mendukung metode dan praktik pendidikan tradisional di sekolah dasar, yang mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, seperti komputer, proyektor, papan interaktif, aplikasi pembelajaran, dan media digital lainnya (Rusli et al., 2022).

Penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional dapat membuka peluang baru bagi siswa dan guru untuk meningkatkan pengalaman belajar. Teknologi dapat memperkaya materi pelajaran, menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas, dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Namun, pengaruh teknologi

dalam konteks pendidikan tradisional perlu dievaluasi secara komprehensif untuk memahami apakah penggunaannya benar-benar meningkatkan efektivitas pendidikan dan mempertahankan nilai-nilai budaya yang ada (Suparti & Susanti, 2017).

Tujuan Penelitian: Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. Evaluasi ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat mempengaruhi proses pembelajaran, partisipasi siswa, dan pencapaian akademik mereka. Lebih khusus lagi, penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: pertama, Bagaimana penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar?, kedua, Apa dampak penggunaan teknologi dalam pengajaran terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran?, ketiga, Bagaimana persepsi guru terhadap penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional?, keempat, Bagaimana dampak penggunaan teknologi dalam pengajaran terhadap pencapaian akademik siswa di sekolah dasar?

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan sektor pendidikan juga mengalami perubahan yang signifikan. Meskipun begitu, metode pendidikan tradisional yang mendasarkan diri pada budaya dan praktik lokal masih diadopsi di banyak sekolah dasar (A'ini et al., 2022).

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah mendapatkan perhatian yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Teknologi dapat memberikan berbagai macam alat dan sumber daya yang dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa, meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran, dan memperkaya metode pengajaran yang ada. Namun, masih perlu dilakukan evaluasi mendalam untuk memahami efektivitas penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan tradisional, khususnya di tingkat sekolah dasar (Peni et al., 2019).

Sebagai metode pendidikan yang telah terbukti dan memiliki nilai-nilai budaya yang kuat, pendidikan tradisional di sekolah dasar memiliki karakteristik khas dalam penyampaian materi pelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana penggunaan teknologi dapat diintegrasikan dalam metode pendidikan tradisional ini tanpa mengorbankan nilai-nilai yang ada, sambil tetap meningkatkan efektivitas pembelajaran (Styawati et al., 2020).

Dalam konteks ini, evaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar menjadi penting. Evaluasi ini akan membantu para pendidik, pengambil kebijakan, dan lembaga pendidikan untuk memahami dampak penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional, mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang terkait, serta mengembangkan strategi dan rekomendasi yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi dengan bijak dalam metode pendidikan tradisional (Silviana Rochmatin, 2022).

Selain itu, latar belakang penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan untuk mengoptimalkan potensi teknologi dalam pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar dapat membantu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin digital. Dalam lingkungan pendidikan

yang inovatif, penggunaan teknologi dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan digital, literasi informasi, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah (Khoerunnisa & Anwar, 2019).

Dalam rangka meningkatkan pemahaman kita tentang penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas, manfaat, dan tantangan yang terkait. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis dan pedagogis kepada para pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas penggunaan teknologi, pendidik dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa (Hamdan Suyuti, 2022).

Selain itu, latar belakang penelitian ini didasarkan pada perubahan paradigma dalam pendidikan yang berfokus pada pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar biasanya didasarkan pada pendekatan instruksional yang terpusat pada guru. Namun, dengan kemajuan teknologi, pendekatan ini dapat diperluas dan diperkaya dengan integrasi teknologi yang tepat (Styawati et al., 2020),

Melalui penggunaan teknologi, pengajaran metode pendidikan tradisional dapat diperkaya dengan sumber daya digital yang menarik, interaktif, dan multimedia. Misalnya, penggunaan multimedia seperti video pembelajaran, animasi, dan presentasi visual dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak dan meningkatkan pemahaman siswa. Teknologi juga memungkinkan adanya akses ke sumber daya pembelajaran daring, simulasi interaktif, dan permainan pendidikan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa (Huda, 2020).

Selain itu, penggunaan teknologi dalam metode pendidikan tradisional juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan alat-alat kolaboratif seperti platform pembelajaran daring, siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman sekelas dalam diskusi, proyek kelompok, dan tugas-tugas kolaboratif lainnya. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membangun keterampilan sosial, dan mengembangkan kemampuan kerjasama dalam lingkungan belajar (Trika Fitria et al., 2021).

Selain manfaat bagi siswa, penggunaan teknologi juga memberikan manfaat bagi para pendidik dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. Dengan teknologi, guru dapat menyajikan materi pelajaran secara lebih menarik, kreatif, dan variatif. Mereka dapat menggunakan alat-alat presentasi, multimedia, dan software pendukung pembelajaran untuk membuat pengajaran lebih interaktif dan mengundang partisipasi siswa. Selain itu, teknologi juga memungkinkan guru untuk melakukan penilaian dan umpan balik secara real-time, memantau kemajuan siswa, dan menyesuaikan strategi pengajaran sesuai kebutuhan individu siswa (Ningsih, 2019).

Meskipun penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional memiliki potensi yang besar, ada tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Sekolah dasar perlu memiliki akses internet yang stabil, perangkat keras yang memadai seperti komputer

atau tablet, dan perangkat lunak atau aplikasi pendidikan yang sesuai. Selain itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional yang tepat bagi guru agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam metode pendidikan tradisional (Nuzuli et al., 2022).

Dalam konteks ini, evaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar menjadi penting. Evaluasi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana penggunaan teknologi telah memengaruhi proses pembelajaran, minat siswa, dan pencapaian akademik. Dengan pemahaman ini, pendidik dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan teknologi, serta mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan teknologi dalam metode pendidikan tradisional (Ety Nur Inah, 2015).

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memiliki dampak positif terhadap pembelajaran. Misalnya, penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah.

Dalam konteks pendidikan tradisional di sekolah dasar, penggunaan teknologi juga dapat membantu memperkaya materi pelajaran yang diajarkan. Guru dapat menggunakan video, gambar, dan animasi untuk memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami oleh siswa. Ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Zaifaturridha et al., 2022).

Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat memfasilitasi pembelajaran personalisasi, di mana guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat individu siswa. Dengan adanya perangkat teknologi seperti aplikasi pembelajaran adaptif, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Hal ini dapat membantu siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami materi pelajaran dengan lebih efektif.

Namun, meskipun terdapat manfaat yang signifikan dari penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya akses dan ketersediaan perangkat teknologi yang memadai. Tidak semua sekolah dasar memiliki akses yang memadai terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pengajaran (Warsita, 2013).

Selain itu, diperlukan juga pelatihan dan pengembangan profesional yang tepat bagi guru agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam metode pendidikan tradisional. Guru perlu memahami bagaimana menggunakan teknologi dengan efektif dalam pengajaran, serta bagaimana memilih dan mengevaluasi sumber daya digital yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran.

Selanjutnya, penting juga untuk mempertimbangkan bagaimana penggunaan teknologi dalam metode pendidikan tradisional dapat dikaitkan dengan nilai-nilai dan budaya lokal. Pengajaran metode pendidikan tradisional seringkali didasarkan pada kearifan lokal dan praktik-praktik yang telah lama berjalan. Oleh karena itu, integrasi

teknologi harus dilakukan dengan memperhatikan kearifan lokal tersebut agar tidak menghilangkan nilai-nilai budaya yang penting dalam pendidikan tradisional. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih dan mengembangkan sumber daya teknologi yang sesuai dengan konteks budaya lokal, serta mengintegrasikannya secara hati-hati dalam pengajaran metode pendidikan tradisional (Sembiring & ., 2013).

Selain itu, evaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar juga dapat memberikan informasi yang berharga bagi pengambil kebijakan. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menginformasikan pengembangan kebijakan dan pedoman dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional di tingkat sekolah dasar. Dengan mempertimbangkan temuan penelitian, pengambil kebijakan dapat mengidentifikasi kebijakan dan strategi yang tepat untuk mendukung penggunaan teknologi yang efektif dalam metode pendidikan tradisional (Permatasari et al., 2019).

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada literatur akademis dan penelitian terkait. Dalam konteks pendidikan tradisional, studi yang fokus pada penggunaan teknologi masih terbatas, terutama di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dapat melengkapi dan memperkaya pemahaman kita tentang integrasi teknologi dalam metode pendidikan tradisional, khususnya di sekolah dasar (Miasari et al., 2022).

Dalam kesimpulan, evaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar merupakan topik yang penting dan relevan dalam dunia pendidikan saat ini. Penggunaan teknologi dapat memberikan manfaat signifikan bagi proses pembelajaran, seperti meningkatkan minat dan motivasi siswa, memperkaya materi pelajaran, dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Namun, tantangan seperti ketersediaan infrastruktur, pelatihan guru, dan keberlanjutan integrasi teknologi perlu diatasi.

Melalui evaluasi mendalam tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat, tantangan, dan strategi yang terkait. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan praktik pengajaran yang lebih efektif dan relevan dalam konteks pendidikan tradisional di sekolah dasar.

## **METODE**

Studi ini melibatkan partisipan yang terdiri dari 20 guru dan 200 siswa dari empat sekolah dasar yang menerapkan teknologi pendidikan tradisional dalam pengajaran. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan kuesioner untuk siswa (Nuzuli, 2022). Observasi kelas dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mendapatkan wawasan tentang persepsi mereka terhadap penggunaan teknologi dalam proses pengajaran. Sementara itu, kuesioner untuk siswa dirancang untuk menilai persepsi mereka terhadap penggunaan teknologi dan dampaknya terhadap pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran. Guru-guru melaporkan bahwa teknologi membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa, memperkaya materi pelajaran, dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Selain itu, siswa melaporkan bahwa mereka lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran saat teknologi digunakan. Hasil kuesioner siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa teknologi membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka.

Selain itu, penggunaan teknologi juga telah membantu siswa mengembangkan keterampilan digital dan literasi informasi yang penting dalam era digital saat ini. Melalui penggunaan perangkat lunak pembelajaran, aplikasi mobile, dan sumber daya digital lainnya, siswa dapat belajar secara interaktif dan mandiri, mengembangkan kreativitas mereka, dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

Namun, meskipun penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional memiliki dampak positif yang signifikan, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Guru-guru melaporkan adanya kesulitan dalam memperoleh dan mengelola perangkat teknologi, terbatasnya akses ke infrastruktur yang memadai, serta kurangnya pelatihan dan dukungan yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran. Selain itu, ada kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi dapat mengganggu nilai-nilai dan kearifan lokal yang mendasari pendidikan tradisional. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang hati-hati dalam mengintegrasikan teknologi sehingga tetap mempertahankan esensi pendidikan tradisional.

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diambil untuk mendukung penggunaan teknologi yang efektif dalam metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. Pertama, perlu adanya investasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk akses yang stabil ke internet dan perangkat keras yang memadai. Selain itu, diperlukan program pelatihan dan pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran. Guru juga perlu didukung dengan sumber daya pendidikan digital yang relevan, seperti bank soal interaktif, modul pembelajaran, dan konten multimedia yang sesuai dengan kurikulum.

Selanjutnya, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting. Dukungan dan partisipasi orang tua dalam penggunaan teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang melibatkan teknologi. Serta, melibatkan masyarakat secara luas dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan nilai-nilai dan kearifan lokal yang ada.

Selain itu, perlu adanya kebijakan yang jelas dan panduan praktis terkait penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional. Kebijakan ini harus mencakup aspek pengelolaan teknologi, keamanan, etika, dan privasi. Dengan adanya kebijakan yang terarah, sekolah dapat mengadopsi pendekatan yang konsisten dalam penggunaan teknologi dan meminimalkan risiko yang terkait dengan penggunaannya.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman konsep. Guru-guru juga mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi membantu mereka dalam menyajikan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif, serta memfasilitasi kolaborasi antara siswa (Palupi, 2014).

Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional di sekolah dasar. Salah satunya adalah ketersediaan infrastruktur dan akses yang terbatas terhadap perangkat teknologi. Beberapa guru melaporkan bahwa terbatasnya jumlah perangkat dan koneksi internet yang stabil membatasi penggunaan teknologi dalam pengajaran. Selain itu, diperlukan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam metode pendidikan tradisional (Palupi, 2014).

Pendidikan tradisional memiliki keunikan dan kekhasan dalam metode pengajaran dan budaya yang diwariskan. Oleh karena itu, guru perlu memahami bagaimana mengintegrasikan teknologi dengan bijak tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional yang ada. Dalam penelitian ini, guru-guru mengemukakan pentingnya mengembangkan strategi pembelajaran yang mencakup penggunaan teknologi secara selektif dan terarah, dengan tetap mempertahankan esensi metode pendidikan tradisional (Munaisah, 2022).

Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini dapat membantu memperbaiki penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional di sekolah dasar. Pertama, perlu adanya upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan akses dan infrastruktur teknologi di sekolah dasar. Investasi yang cukup dalam infrastruktur yang memadai, termasuk akses internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai, sangat penting untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pengajaran (Silviana Rochmatin, 2022).

Selanjutnya, guru-guru perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional yang tepat dalam penggunaan teknologi. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi dengan metode pendidikan tradisional yang ada, penggunaan alat-alat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, serta pengelolaan dan pemeliharaan perangkat teknologi. Guru-guru juga perlu mendapatkan dukungan kontinu dalam menghadapi tantangan teknis dan pedagogis yang mungkin muncul selama pengajaran dengan menggunakan teknologi (Siti Niswatin, 2022).

Selain itu, perlu ada kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional. Orang tua



perlu diberikan pemahaman tentang manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka dalam menghadapi perubahan ini. Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait dengan penggunaan teknologi juga penting untuk memastikan kebijakan dan implementasi yang memperhatikan kebutuhan dan nilai-nilai budaya setempat (Chandra Setia Rini, 2022).

Pemerintah dan lembaga terkait juga dapat berperan dalam menyusun kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional. Kebijakan ini harus mencakup aspek seperti pengadaan perangkat teknologi, kebijakan privasi dan keamanan, pengembangan sumber daya pendidikan digital, dan evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas penggunaan teknologi dalam metode pendidikan tradisional. Dengan adanya kebijakan yang jelas dan panduan praktis, sekolah dan guru dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai dalam mengimplementasikan teknologi dalam pengajaran (Sembiring & ., 2013).

Terakhir, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menjelajahi penggunaan teknologi dalam metode pendidikan tradisional di tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah menengah atau perguruan tinggi. Selain itu, studi longitudinal dapat dilakukan untuk melihat perkembangan jangka panjang dari penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. Studi ini dapat melibatkan pengumpulan data dari sekolah yang telah mengimplementasikan teknologi dalam waktu yang lebih lama, sehingga dapat melihat perubahan dalam proses pembelajaran, pencapaian akademik, dan persepsi siswa dan guru (Hamdan Suyuti, 2022).

Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat memeriksa pengaruh faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional, seperti faktor budaya, sosial, dan ekonomi. Pengkajian yang lebih mendalam tentang peran teknologi dalam menjaga keberlanjutan metode pendidikan tradisional juga menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

Dalam kesimpulan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan proses pembelajaran, minat siswa, dan pencapaian akademik. Namun, tantangan dalam hal infrastruktur, pelatihan, dan integrasi dengan nilai-nilai tradisional masih perlu diatasi (Putrawangsa & Hasanah, 2018).

Rekomendasi praktis telah diidentifikasi untuk mendukung penggunaan teknologi yang efektif dalam metode pendidikan tradisional di sekolah dasar, termasuk investasi dalam infrastruktur dan pelatihan yang memadai bagi guru. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman kita tentang penggunaan teknologi dalam metode pendidikan tradisional, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk melihat perkembangan jangka panjang dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas

penggunaan teknologi. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi proses pembelajaran di sekolah dasar (Andini et al., 2021).

## **KESIMPULAN**

Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat siswa. Teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan motivasi siswa, dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan pelatihan yang diperlukan perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan tradisional. Temuan dari studi ini memberikan implikasi praktis bagi sekolah dasar dan pendidik. Pertama, perlu adanya upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan infrastruktur teknologi di sekolah dasar. Hal ini dapat melibatkan pengadaan perangkat dan peningkatan konektivitas internet. Selanjutnya, pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam metode pendidikan tradisional juga penting. Sekolah dan lembaga pendidikan dapat menyelenggarakan pelatihan berkala untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi secara efektif.

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel penelitian terbatas pada empat sekolah dasar, sehingga generalisasi temuan mungkin terbatas. Penelitian yang melibatkan lebih banyak sekolah dan partisipan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan tradisional. Selain itu, penelitian ini fokus pada persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan teknologi, sedangkan pendapat orang tua atau stakeholder lainnya juga dapat memberikan wawasan yang berharga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A'ini, Z. F., Soenarno, S. M., & Alfy, Z. R. (2022). TOT Media Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional kepada Guru PAUD di Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi dan Sains*, 1(2), 25-35. <https://doi.org/10.30998/jpmbio.v1i2.1385>
- Andini, A., Hanifah Salsabila, U., Triyana, F., Fitri Arum Sari, K., & Rauv, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 6(1), 12-18. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v6i1.356>
- Chandra Setia Rini. (2022). Penggunaan Media KAHOOT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Operasi Siswa Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Gempol. *Devosi : Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 48-57. <https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.5944>
- Ety Nur Inah. (2015). Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan SISWA Ety Nur Inah. *Al-Ta'dib*, 8(2), 150-167.

- Hamdan Suyuti, H. S. (2022). Teknologi Pembelajaran PAI. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 68. <https://doi.org/10.33477/alt.v6i2.2444>
- Huda, I. A. (2020). Irkham Abdaul Huda,Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.622>
- Khoerunnisa, L., & Anwar, R. K. (2019). Literasi Media Sosial pada Ibu Rumah Tangga : Pemanfaatan Media Sosial oleh Ibu Rumah Tangga di Karawang Barat. *Nusantara –Journal of Information and Library Studies*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.30999/n-jils.v2i2.718>
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, P., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran di Indonesia Lebih Maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>
- Mudjiyanto, B. (2018). Pola Komunikasi Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Kota Jayapura. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(2), 151. <https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220205>
- Munaisah. (2022). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Tutor Sebaya. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.5881>
- Ningsih, R. Y. (2019). *Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Slow Learners dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 158 Seluma*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019.
- Nuzuli, A. K. (2022). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jejak Pustaka.
- Nuzuli, A. K., Putra, O. J., Putri, T. N. Y., Darmansyah, N., Pratama, R. P., & Chandra, R. R. (2022). Strategi Komunikasi Guru Konseling SMAN 4 Sungai Penuh Dalam Pemenuhan Perhatian Pada Siswa Slow Learner. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 9(2), 537–544. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/professional.v9i2.3417>
- Palupi, R. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN N 1 PACITAN. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Peni, N., Priska, M., Mei, M. F., & Pendy, A. (2019). Tari Tradisional Beku sebagai Media Pembelajaran Asam Basa. *Vidya Karya*, 34(1), 1. <https://doi.org/10.20527/jvk.v34i1.5622>
- Permatasari, K., Degeng, I. N., & Adi, E. (2019). Pengembangan Suplemen Video Pembelajaran Adaptasi Makhluk Hidup untuk Siswa Tunarungu SLB-B YPLB Blitar. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 268–277. <https://doi.org/10.17977/um038v2i42019p268>
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>

- Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., & Marsuna, M. (2022). Pemanfaatan Permainan Tradisional Sebagai Media Pembelajaran Edukatif pada Siswa Sekolah Dasar. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 582–589. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.948>
- Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Silviana Rochmatin. (2022). Index Card Match (ICM) sebagai Model Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah. *Devosi : Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 17–28. <https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.5882>
- Siti Niswatin. (2022). Penerapan Model STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Negara Maju dan Negara Berkembang Mata Pelajaran Geografi Kelas XII IPS DI MAN 2 Bojonegoro. *Devosi : Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.5883>
- Styawati, S., Ariany, F., Alita, D., & Susanto, E. R. (2020). Pembelajaran Tradisional Menuju Milenial : Pengembangan Aplikasi Berbasis Web sebagai Penunjang Pembelajaran E-Learning pada MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2). <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v1i2.816>
- Suparti, Nf., & Susanti, M. (2017). Pengembangan Model Media Audio Pembelajaran Bermuatan Permainan Tradisional untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Kwangsan*, 5(2), 101. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v5n2.p101--114>
- Trika Fitria, Sutamaji, & Muhammad Amrillah. (2021). Media Komunikasi Guru Terhadap Penyandang Tunarungu Selama Pandemi. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 2(2), 113–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.53429/j-kis.v2i2.335>
- Warsita, B. (2013). Perkembangan Definisi dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p72--94>
- Zaifaturridha, Satria Wiguna, & Nurmisdaramyani. (2022). Implementasi Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Membangun Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 274–281. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.965>